

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus Intervensi Edukasi Diet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana”.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien yang terdiagnosa oleh dokter dengan Diabetes Melitus tipe 2 yang datang berobat di Puskesmas Sikumana

1. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang berjenis kelamin laki-laki/perempuan
2. Pasien yang telah di diagnosa telah mengalami Diabetes Melitus tipe 2
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

3.3 Studi Fokus

Studi kasus ini dilakukan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan pemberian Intervensi Edukasi Diet untuk meningkatkan tingkat pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana

3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parmeter	Instrumen	Skala
Edukasi Diet	Pemberian Materi tentang Edukasi Diet		leaflet	

	pasien diabetes melitus tipe 2 yang berkaitan dengan jumlah, jenis, dan jadwal asupan makanan yang diprogramkan			
Pengetahuan Pre Edukasi	Tingkat pemahaman pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 tentang prinsip diet diabetes sebelum diberikan intervensi edukasi diet	1. Materi edukasi yang diberikan (jenis makanan, jumlah, dan jadwal makan). 2. Frekuensi edukasi. 3. Respon pasien terhadap edukasi. 4. pengetahuan tentang diet a) Skor pemahaman edukasi (76-100%= baik, 56-75% = cukup,	Kuesioner,	Ordinal

		<56% = kurang)		
Pengetahuan Post Edukasi	Tingkat pemahaman pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 tentang prinsip diet diabetes setelah diberikan intervensi edukasi diet	1. Materi edukasi yang diberikan (jenis makanan, jumlah, dan jadwal makan). 2. Frekuensi edukasi. 3. Respon pasien terhadap edukasi. 4. pengetahuan tentang diet a. Skor pemahaman edukasi (>70% = baik, 50-70%=cukup, <50% = kurang).	Kuesioner,	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan Diabetes Melitus tipe 2 dengan format pengkajian dan Leaflet

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara digunakan untuk mencari data secara lisan dari klien, misalnya mengenai biodata pasien, keluhan utama yang dirasakan pada saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, genogram, riwayat sosial, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas/ istirahat, personal hygiene, eliminasi, pengkajian fisik dan mental.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan seluruh panca indra manusia seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang memuat seluruh data yang berisi fakta-fakta yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan. Dokumen ini disusun secara valid, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana pada selasa 01 Juli 2025 – 03 Juli 2025.

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak tahap pengumpulan data di lapangan hingga seluruh data terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menyajikan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian membandingkannya dengan teori yang ada, dan akhirnya dituangkan dalam bentuk opini dalam pembahasan. Teknik analisa yang digunakan melibatkan pengkajian data peneliti serta dokumentasi hasil yang diperoleh. Selama tiga hari, peneliti menghasilkan analisis secara deskriptif, tabel, dan gambar, yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang relevan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam studi kasus ini dimulai dengan mematuhi prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, yang mencakup langkah-langkah seperti memperoleh persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip etika yang diterapkan dalam studi kasus ini meliputi: Informand consent (lembar persetujuan menjadi responden), anonimitas, confidentiality, dan beneficence

1. Informand consent (Lembar persetujuan menjadi responden) Ini adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Informed consent menjelaskan tujuan penelitian serta potensi dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak responden..
2. Anonimitas adalah prinsip untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, yang harus dijaga dengan ketat. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk menyebutkan atau mengungkapkan nama responden saat mengumpulkan data.

3. Confidentiality adalah prinsip untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, yang dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok atau data tertentu yang relevan yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian, sementara informasi lainnya akan tetap terjaga kerahasiaannya.

4. Beneficence adalah kewajiban untuk berbuat baik dan memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam konteks penelitian, hal ini berarti peneliti harus memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang menguntungkan bagi subjek penelitian dan tidak menimbulkan kerugian bagi mereka